BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan kecemasan tentang proses penyakti dengan kualitas hidup pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di Poliklinik Rumah sakit Khusus Paru Sumatera Barat tahun 2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Lebih dari separuh pasien PPOK mempunyai kecemasan kategori rendah.
2. Lebih dari separuh pasien PPOK mempunyai kualitas hidup baik.
3. Ada hubungan bermakna antara kecemasan tentang proses penyakit dengan kualitas hidup pasien PPOK di Poliklinik Rumah Sakit Khusus Paru Sumatera Barat tahun 2016.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Khusus Paru Sumatera Barat

   Diharapkan kepada pihak Rumah Sakit untuk memberikan konseling kepada pasien PPOK dan keluarganya bagaimana memanajemen penyakit PPOK untuk mengurangi dampaknya terhadap penurunan kualitas hidup, khususnya kepada pasien lansia.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

2. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan

   Hasil ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi mahasiswa dan tambahan pengetahuan dalam pengembangan keperawatan, lebih khususnya dalam aspek psikologis dan kualitas hidup pada pasien PPOK.

3. Peneliti selanjutnya

   Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan menggali aspek dari hubungan karakteristik responden dengan kualitas hidup pasien PPOK.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA